

Hotel Resor di Pantai Klatak Tulungagung

Andhini Pranata Mustikaning Kidung dan Timoticin Kwanda
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
andhiniak3@gmail.com;
cornelia@petra.ac.id



Gambar 1. 1. Perspektif Bangunan
(Sumber:Penulis, 2024)

ABSTRAK

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berada pada wilayah laut selatan Jawa yang memiliki potensi alam pantai yang dapat dimanfaatkan sebagai pusat pariwisata. Salah satu pusat pariwisata di Kabupaten Tulungagung adalah Pantai Klatak, yang mana area tersebut dilewati oleh Jalur Lintas Selatan Pulau Jawa sehingga memudahkan akses pengunjung menuju Pantai Klatak. Namun, area tersebut belum terdapat fasilitas yang memperkenalkan Pantai Klatak kepada wisatawan yang datang, sehingga akan lebih baik jika wisatawan dapat kenal dan merasakan tinggal ditengah alam pesisir dari Pantai Klatak dari fasilitas penginapan berupa hotel resor bintang 4. Pendekatan yang diambil merupakan pendekatan sirkulasi yang mana memberikan suatu makna dan kesan terhadap ruang yang terbentuk dalam desain. Dalam sirkulasi tersebut terdapat hubungan antar ruang yang optimal serta membentuk suatu vista dari pengalaman ruang yang dirasakan. Perencanaan fasilitas penginapan bertujuan untuk mengakomodasi para wisatawan yang ingin kenal serta menikmati keindahan alam pesisir di Pantai

Klatak. Dalam desain, fasilitas yang ditawarkan berupa standar hotel resor bintang 4 yang mana terdapat fasilitas penginapan resor, kamar standar, spa, kolam renang, restoran, serta area lansekap yang dikelilingi oleh alam pesisir. Semua area fasilitas yang di desain, memanfaatkan secara optimal dari alam pesisir dari Pantai Klatak sehingga membentuk sebuah karakteristik ruang dengan menciptakan suasana yang diinginkan.

1.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di sisi selatan Jawa Timur. Secara geografis, wilayah selatan jawa memiliki banyak potensi wisata alam pantai dan pegunungan yang dapat menjadi tujuan wisata para wisatawan, tak terkecuali Kabupaten Tulungagung. Terutama semenjak dibangunnya jalur lintas selatan yang akan menghubungkan wilayah pesisir selatan jawa dari Banten hingga Banyuwangi,

menjadikan banyak tempat wisata baru menjadi lebih mudah diakses baik oleh wisatawan lokal maupun luar kota. Selain itu, rencana pembangunan bandar udara di Kota Kediri serta jalan tol Kediri-Tulungagung sebagai lanjutan dari jalan tol Surabaya-Kertosono menjadikan Kabupaten Tulungagung akan semakin mudah diakses dari luar kota di kemudian hari.

1.2. Tujuan Perancangan

Perancangan hotel resor bintang 4 akan dibangun supaya dapat mengakomodasi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Pantai Klatak dan sekitarnya. Dimana desain bangunan akan mempertimbangkan sirkulasi pada tapak agar pengunjung dapat menikmati seluruh area dalam tapak

1.3. Manfaat Perancangan

Hasil Perancangan Hotel Resor di Pantai Klatak Tulungagung diharapkan dapat membawa dampak positif baik dalam meningkatkan ekonomi daerah Tulungagung dalam sektor pariwisata, maupun bagi masyarakat Tulungagung dan sekitarnya yang ingin menikmati keindahan alam Pantai Klatak maupun wisata alam lainnya.

1.3.1. Masalah Utama

Masalah utama dalam desain hotel resor ini berhubungan dengan sirkulasi. Hal tersebut berhubungan dengan bagaimana menciptakan sebuah desain yang dapat membawa pengunjung untuk menikmati sarana serta fasilitas yang ada di dalam hotel resor sembari menikmati keindahan alam Pantai Klatak dan daerah disekitarnya

1.3.2. Masalah Khusus

Area tapak berada di daerah lembah pesisir Pantai Klatak, dimana masih dikelilingi oleh perbukitan serta penghijauan alami sehingga diharapkan desain tidak merusak alam sekitar. Dengan demikian zoning antar ruangan disesuaikan agar pengunjung dapat merasa tenang, nyaman,

dan santai dengan memaksimalkan potensi-potensi yang ada di area sekitar tapak.

1.4. Lokasi Tapak



Gambar 1. 2 Lokasi Tapak (Sumber: Google Earth, 2021)

Lokasi: Pantai Klatak, Desa Keboireng, Kecamatan: Besuki, Kabupaten: Tulungagung, Provinsi: Jawa Timur

-Luas lahan: 65.00 m²

-Tata guna lahan: pariwisata

Peraturan tapak:

-GSB: minimal 6 meter dengan menyediakan lahan parkir di dalam tapak

-KDB: maksimal 90%

-KLB: maksimal 360%

-Ketinggian: maksimal 40 meter

-KDH: minimal 10%

-Sempadan pantai: 100m dari pasang tertinggi air laut

-Sempadan sugai: 15m

(Sumber: Perbup no 23 tahun 2019)

2. DESAIN BANGUNAN

2.1. Programing Ruang

MASA UTAMA			
LANTAI 1			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
RESTORAN	230	1	230
DAPUR	100	1	100
TOILET	27	2	54
TANGGA KEBA	45	1	45
SERVICE	50	1	50
BALKON	217	1	217
TOTAL			696
LANTAI 2			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
OFFICE	55	1	55
PANTRY	45	1	45
FUNGSION RO	156	1	156
LOBBY FUNGC	213	1	213
MANAGER RO	23	4	92
MEETING RO	45	1	45
TANGGA KEBA	45	1	45
BALKON	215	1	215
TOILET	27	1	27
TOTAL			893

LANTAI 3			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
LOBBY	311	1	311
TOILET	27	1	27
MEETING ROO	70	1	70
ADMIN ROOM	30	1	30
STORAGE	70	1	70
BALKON	215	1	215
TANGGA KEBA	45	1	45
TOTAL			768

LANTAI 4			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
RESTORAN	381	1	381
DAPUR	100	1	100
TOILET	27	1	27
TANGGA KEBA	45	1	45
BALKON	215	1	215
TOTAL			768
TOTAL LUASAN MASA UTAMA			3.125

MASA STANDAR			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
KAMAR A	30	51	1.530
KAMAR B	40	16	640
LORONG	270	4	1.080
TOTAL			3.250

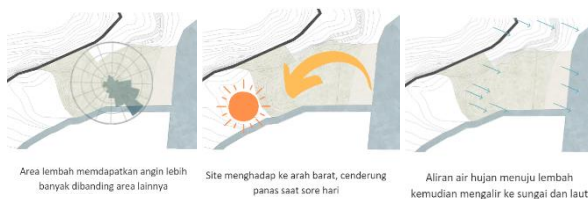
MASA LAINNYA			
NAMA RUANG	UKURAN	JUMLAH	TOTAL LUASAN (m2)
COTTAGE A	60	6	360
COTTAGE B	104	7	728
SPA	64	3	192
MASA STAFF	412	1	412
POOL	813	1	813
POOL BAR	430	1	430
TOTAL			2.935
TOTAL LUASAN KESELURUHAN			9.310

Gambar 2.1 Total Luasan Bangunan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Peraturan	Terbangun (m2)	Status
KDB max 90% = 68.500 (max)	4.721	Memenuhi
KDH min 10% = 6.500 (min)	31.134	Memenuhi
KLB 3,6 = 234.000 (max)	9.310	Memenuhi
GSB min 6 m	6	Memenuhi
SEMPADAN SUNGAI min 15m	15	Memenuhi
SEMPADAN PANTAI min 100m	106	Memenuhi
KETINGGIAN max 40m	24.500	Memenuhi

Gambar 2.2 Total Luasan Bangunan
(Sumber: Ilustrasi pribadi, 2024)

2.2. Analisis Tapak



Area lembah mendapatkan angin lebih banyak dibanding area lainnya
Site menghadap ke arah barat, cenderung panas saat sore hari
Aliran air hujan menuju lembah kemudian mengalir ke sungai dan laut

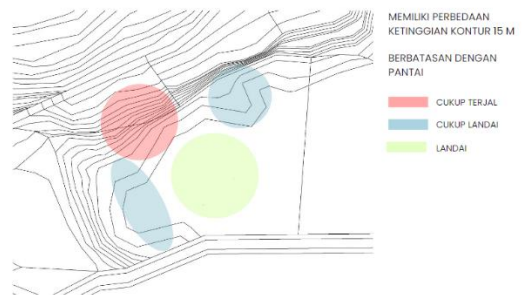
Gambar 2.3 Analisis Tapak
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Tapak berada pada lembah, sehingga area ini memiliki frekuensi angin yang lebih tinggi dibandingkan area lainnya. Selain itu tapak

juga berbatasan langsung dengan laut pada bagian timur tapak sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbit di pagi hari.

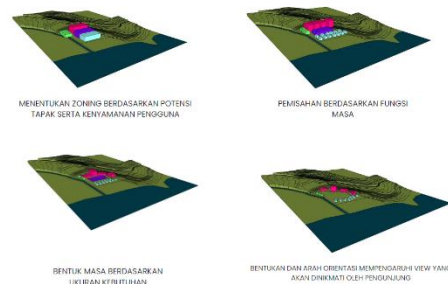


Gambar 2.4 Kontur Tapak
(Sumber: Ilustrasi pribadi, 2024)



Gambar 2.5 Kontur Tapak
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Tapak memiliki perbedaan ketinggian kontur sebesar 15m. Dimana pada sisi utara dan barat memiliki kontur yang cukup terjal, sedangkan area tengah tapak memiliki kontur landai.



Gambar 2.6 Transformasi Bentuk
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Zoning dibagi menjadi 4 zoning utama. Fasilitas masa utama dan penginapan standar diletakkan pada area depan tapak sebagai masa penyambut bagi pengunjung, area cottage terletak pada zoning yang langsung menghadap ke arah pantai sehingga pengunjung dapat lebih mudah mengakses fasilitas yang ada, zona fasilitas diletakkan

pada area tengah agar dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pengunjung yang akan menginap pada resor.

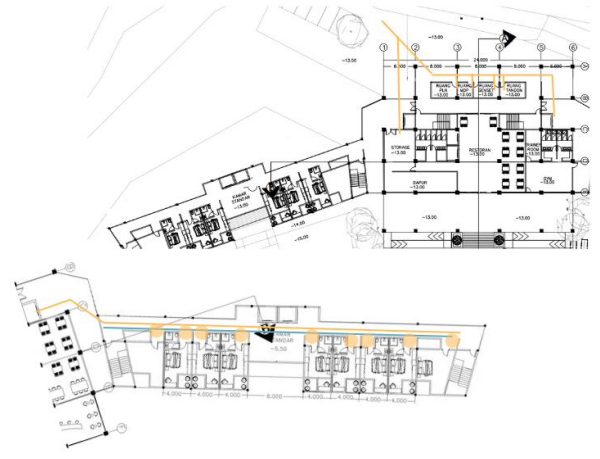


Gambar 2.7 Lansekap
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Berdasarkan analisa tapak dan zoning area masuk pengunjung berada di sisi barat laut, sedangkan akses servis berada di sisi timur sehingga aktivitas servis tidak akan mengganggu pengunjung. Pengunjung langsung diarahkan pada area *drop off* serta tempat parkir, kemudian dapat mengakses fasilitas-fasilitas yang ada di dalam tapak. Juga terdapat area *jogging track*, jalur sepeda, serta akses langsung terhadap Pantai Klatak.

2.3. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang akan diambil dalam desain hotel resor ini ialah pendekatan sirkulasi. Pendekatan ini mencakup bagaimana desain yang ada dapat memberikan makna serta kesan bagi para pengunjung yang ada di dalam Hotel Resor di Pantai Klatak Tulungagung. Dimana sirkulasi dapat menyambungkan ruang antar ruang serta membentuk suatu vista agar pengunjung dapat memaksimalkan pengalaman yang di dapat selama menginap di dalam hotel.



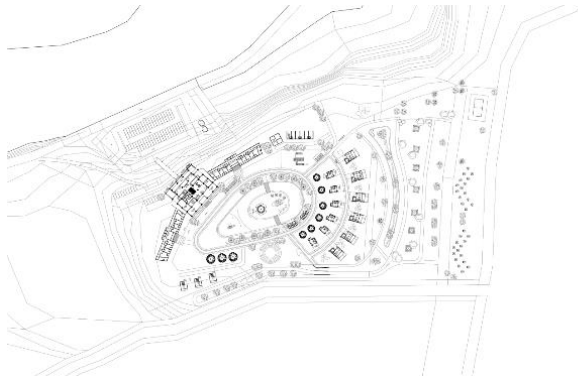
Gambar 2.8 Sirkulasi Tapak
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Akses service berada di area belakang masa sehingga mobil service dapat langsung mengakses ruang-ruang servis. Penataan denah kamar ditata memiliki lorong dan coakan sehingga karyawan yang akan membersihkan kamar tidak bertemu secara langsung dengan pengunjung yang sedang menginap di dalam hotel.

2.4. Perencanaan Tapak dan Bangunan

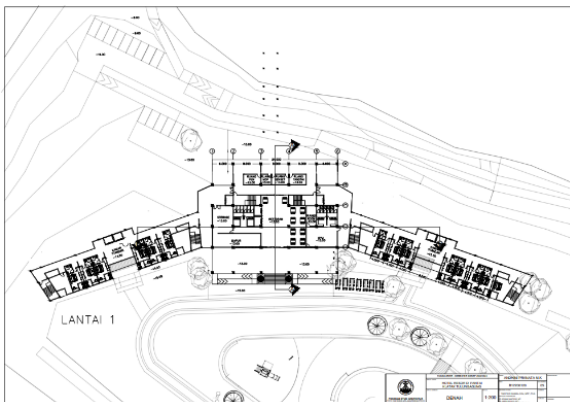


Gambar 2.9 Site Plan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

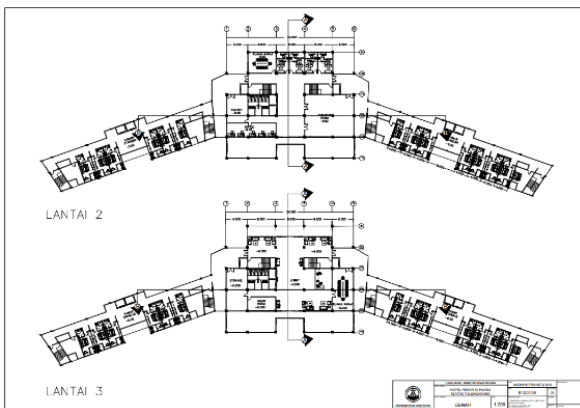


Gambar 2.10 Layout Plan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

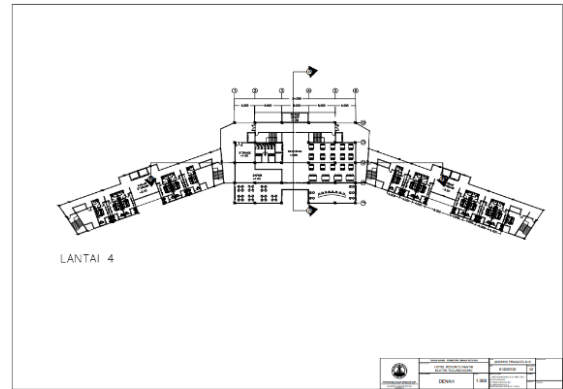
Area lobi berada di lantai 3 sejajar dengan *drop off* tamu. Pengunjung dapat mengakses kamar standar pada sisi kanan-kiri masa utama, sedangkan penginapan *cottage* berada sejajar dengan lantai 1. Fasilitas-fasilitas lainnya seperti kolam renang dan juga spa berada di area tengah tapak, pengunjung dapat dengan bebas memilih fasilitas yang akan dikunjungi.



Gambar 2.11 Denah Lantai 1
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.12 Denah Lantai 2 dan 3
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.13 Denah Lantai 4
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



TAMPAK BELAKANG MASSA UTAMA



TAMPAK DEPAN MASSA UTAMA



TAMPAK KANAN MASSA UTAMA



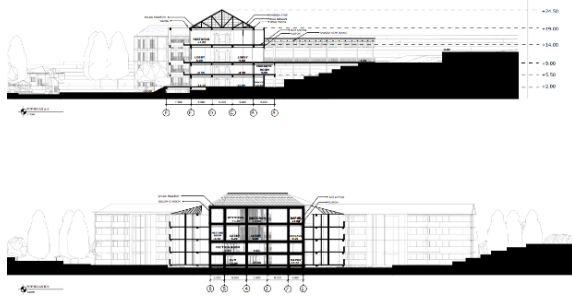
TAMPAK KIRI MASSA UTAMA

Gambar 2.14 Tampak Bangunan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.15 Tampak Lingkungan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Memperlihatkan perbedaan ketinggian kontur, dimana masa utama pada bangunan berada di kontur lebih tinggi dibandingkan masa-masa lainnya di dalam tapak.

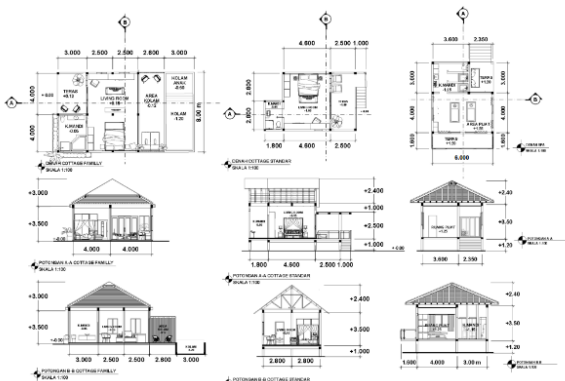


Gambar 2.16 Potongan Bangunan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.17 Potongan Lingkungan
(Sumber: Ilustrasi pribadi, 2024)

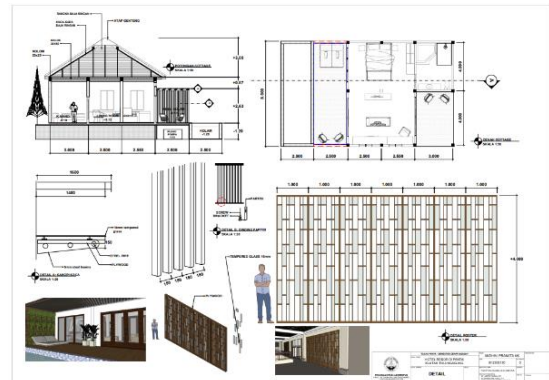
Memperlihatkan perbedaan ketinggian kontur pada tapak. Area lobi dapat diakses pada ketinggian -6m dari arah jalan utama. Area parkir di dalam tapak dibagi menjadi dua level ketinggian berbeda yakni pada kontur -3 dan -6 yang mana sejajar dengan *drop off* pengunjung serta area lobi. Dengan perbedaan ketinggian tersebut, masa utama dapat menikmati pemandangan langsung ke arah pantai, sedangkan masa yang posisinya lebih rendah memiliki akses langsung untuk menikmati fasilitas-fasilitas yang berada di tepi pantai.



Gambar 2.18 Denah, Potongan Cottage
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.19 Tampak Cottage
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.20 Detail Arsitektur
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Detail bangunan berupa dinding roster yang dapat menciptakan kesan pencahayaan pada area lobi. Selain itu pada area *cottage* juga terdapat dinding partisi sebagai penghalang antar satu *cottage* dengan yang lainnya serta kanopi kayu dan kaca.

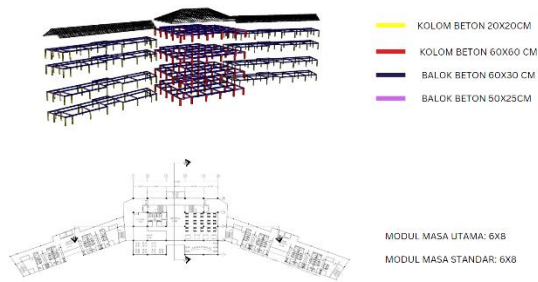


Gambar 2.21 Perspektif Interior
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)



Gambar 2.22 Perspektif eksterior
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

3. Sistem Struktur

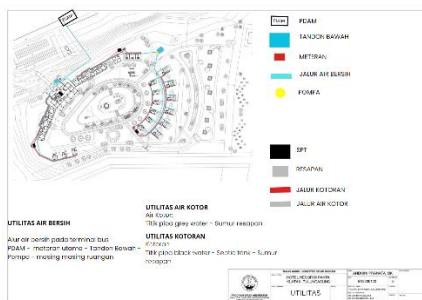


Gambar 3.1 Struktur
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Struktur bangunan menggunakan modul masa utama 6m x 6m serta 6m x 8m, masa standar memiliki modul 6m x 8m. Struktur utama pada bangunan menggunakan kolom beton 20cm x 20 cm serta 60cm x 60 cm. Kontruksi atapnya menggunakan baja ringan dengan atap berupa genteng tegola

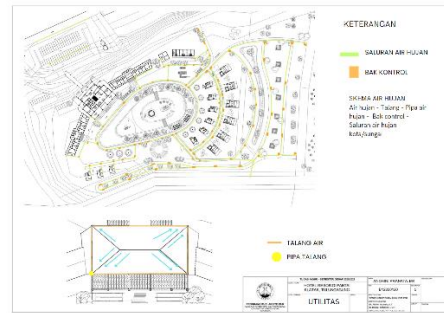
4. Sistem Utilitas

4.1. Utilitas Air



Gambar 4.1 Utilitas Air
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

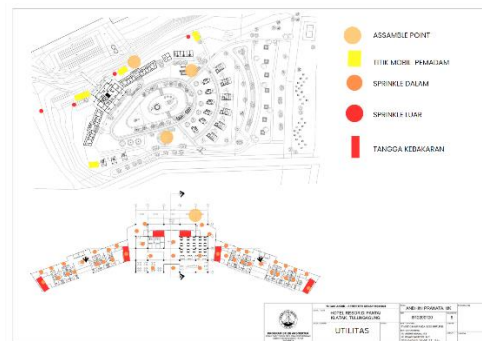
Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem satu buah tandon utama yang kemudian didistribusikan melalui pompa pompa yang ada di bangunan. Pada tiap masa *cottage* juga terdapat tandon-tandon kecil.



Gambar 4.2 Utilitas Air Hujan
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Utilitas air hujan menggunakan talang air yang kemudian di distribusikan pada saluran air hujan.

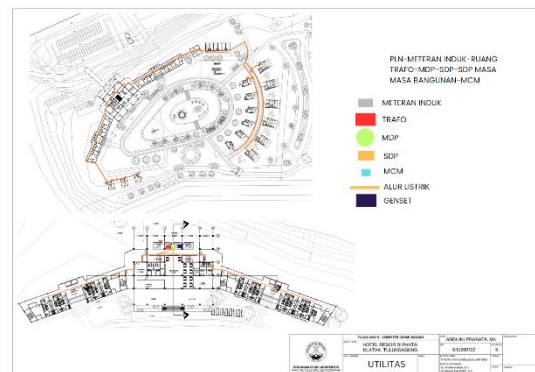
4.2. Utilitas Kebakaran



Gambar 4.3 Utilitas Kebakaran
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

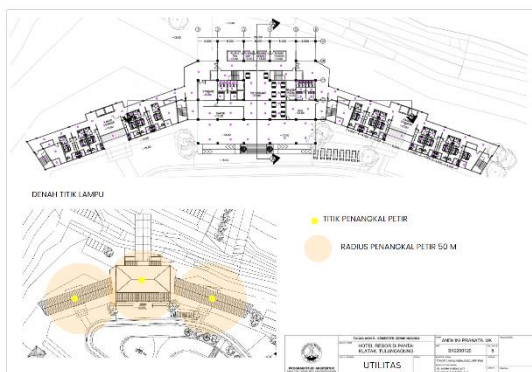
Pada setiap sisi masa utama dan kamar standar terdapat tangga kebakarng yang dapat diakses pengunjung saat terjadi kebakaran. Disediakan juga titik kumpul pada area luar saat kebakaran terjadi.

4.3. Utilitas Listrik



Gambar 3.1 Struktur
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Listrik di distribusikan melalui SDP pada masing-masing masa, kemudian terdapat MCM yang akan membagi listrik pada tiap kamar.



Gambar 3.1 Struktur
(Sumber: Ilustrasi Pribadi, 2024)

Alat penangkal petir yang digunakan memiliki jarak radius sekitar 50-150m.

5. Kesimpulan

Fasilitas Hotel Resor di Pantai Klatak Tulungagung merupakan fasilitas penginapan hotel resor bintang 4 sehingga dapat melayani wisatawan yang ingin berwisata mengunjungi Pantai Klatak Tulungagung maupun wisatawan alam lainnya baik dari dalam kota maupun masyarakat luar kota. Percancangan desain ini bertujuan agar masyarakat memiliki fasilitas penginapan bagi mereka yang ingin menginap sembari menikmati keindahan Pantai Klatak Tulungagung. Fasilitas ini dirancang dengan menerapkan prinsip sirkulasi sehingga desain bangunan dapat mengakomodasi kebutuhan para pengunjung yang menginap di dalamnya.

Desain pada hotel resort ini menciptakan desain agar para pengunjung merasa rileks, santai, dan tenang seakan tengah beristirahat di dalam rumah sendiri sembari menikmati berbagai fasilitas yang ada di dalamnya maupun keindahan alam Pantai Klatak itu sendiri. Untuk itu terdapat fasilitas-fasilitas yang mengakomodasi kebutuhan para pengunjung seperti *spa*, kolam renang, *gym*, *pool bar*, *jogging track*, area bersepeda, voli

pantai, dan lain sebagainya. Selain itu para pengunjung juga dapat bersantai dan mengakses secara langsung pesisir Pantai Klatak Tulungagung.

Diharapkan dengan desain ini dapat meningkatkan potensi wisata Kabupaten Tulungagung terutama dalam sektor ekonomi dan pariwisata. Serta kedepannya semakin banyak membuka sektor wisata baru yang ada di Kabupaten Tulungagung yang belum memiliki fasilitas memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Tulungagung (n.d.). *Data wisatawan Kabupaten Tulungagung tahun 2012-2022*.
Tulungagungkab.bps.go.id.
From: <https://tulungagungkab.bps.go.id/>
- Ching, Francis D.K. (2009). *Bentuk, Ruang, dan Tatanannya*
Kabupaten Tulungagung (2019). *Peraturan Bupati no 23 tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Peruntukan Bangunan Gedung. Pemerintah Kabupaten Tulungagung: Tulungagung*
- Kabupaten Tulungagung (2023). *Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung no 4 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2023-2043*.
Pemerintah Kabupaten Tulungagung: Tulungagung
- Mahmudah, C. (2019). *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Minat Berwisata dan Implikasinya Terhadap Keinginan Untuk Berkunjung Ulang pada Obyek Wisata Pantai Gemah Tulungagung (Studi pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung)*.
Indonesia Journal of Strategic Management. Retrieve from:
<http://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm/article/view/1970>